

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan seluruh pembahasan dari karya tulis ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan yaitu:

1. Likuiditas perusahaan cukup baik, namun setelah pandemi perusahaan mengalami penurunan likuiditas yang cukup dalam hal ini disebabkan karena berkurangnya kas dan setara kas dan meningkatnya utang lancar perusahaan.
2. Solvabilitas perusahaan pada saat pre-pandemi masih cukup baik, pendapatan perusahaan terus bertumbuh pada 2018-2019, tetapi pada saat pandemi PT Angkasa Pura I (Persero) terlihat akan mengalami kesulitan untuk melunasi utang jangka panjangnya karena menurunnya pendapatan perusahaan .
3. Aktivitas perusahaan terus mengalami penurunan, sejak Pre-Pandemi Perusahaan mengalami kenaikan total aset yang signifikan, pada tahun 2019 total aset perusahaan mengalami kenaikan hingga 11 triliun rupiah, tetapi hal ini tidak diimbangi dengan kenaikan pendapatan perusahaan. Ketika pandemi, PT Angkasa Pura I (Persero) mencetak rugi bersih dan membuat rasio aktivitas perusahaan berada di angka negatif.
4. Profitabilitas PT Angkasa Pura I (Persero) dari tahun 2018 hingga 2021 memiliki kategori yang cukup baik yang mana perusahaan mampu membayar utang-utangnya dari aset dan ekuitas yang dimiliki.

Sementara untuk kesehatan keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) dari hasil analisis Z-score PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki kesehatan keuangan sebagai berikut:

1. PT Angkasa Pura I (Persero) pada tahun 2018-2019 perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang aman.
2. PT Angkasa Pura I (Persero) pada tahun 2020-2021 perusahaan memiliki kesehatan keuangan yang rentan bankrut,

Beberapa hal yang membuat perusahaan rentan bankrut yaitu pendapatan perusahaan yang berkurang drastis. Pada tahun 2020 dan 2021, PT Angkasa Pura I (Persero) mencetak rugi bersih, selain itu hingga pada saat ini PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki banyak aset yang tidak dimanfaatkan dengan efektif, karena besarnya aset tetap perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan saat ini dibiayai oleh pinjaman bank dan obligasi sehingga apabila aset-aset ini tidak dapat dikelola dengan efektif maka perusahaan akan kesulitan dalam membayar beban bunga pinjaman bank dan obligasi yang dimiliki.